

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, LOKASI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS,
DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MEMBAYAR
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

Robi Prayoga, Muhammad Yafiz
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
robiprayoga00@gmail.com

ABSTRACT

*This research was conducted because of the low interest of the Muslim community in paying zakat in Baznas, Serdang Bedagai Regency. With the aim of determining the influence of the variables of zakat literacy, location, religiosity, accountability, and income on the low interest of the Muslim community in paying zakat in Baznas, Serdang Bedagai Regency. This research is a quantitative descriptive study. Data sources that include primary data and secondary data. Primary data by distributing questionnaires, interviews and observations while secondary data is sourced through books, scientific articles and data from institutions. Based on the results of the study, the variables of zakat literacy, location, religiosity, accountability, and income affect the interest of the Muslim community in paying zakat in Baznas, Serdang Bedagai Regency. So that the hypothesis test of all variables in this study is H_a is accepted and H_0 is rejected H_a is accepted and H_0 is rejected. **Keywords: Zakat, Literacy Zakat, Location, Religiosity, Accountability, Income, Interests.***

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya minat masyarakat muslim membayar zakat di Baznas Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Baznas Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi sedangkan data sekunder bersumber melalui buku, artikel ilmiah dan data dari lembaga. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya variabel literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Baznas Kabupaten Serdang Bedagai. Sehingga uji hipotesis semua variabel dalam penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak
Kata kunci: Zakat, Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntablitas, Pendapatan, Minat.

A. PENDAHULUAN

Keberadaan zakat memiliki kelebihan di sejumlah aspek kehidupan, secara rinci zakat merupakan ibadah *ijtima'iyah Maliyah* yang memiliki nilai-nilai ekonomi, sosial, moral, duniawi dan ukhrowi (Qadir 2001). Data statistik zakat nasional menunjukkan bahwa pengumpulan zakat di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Perbandingan pengumpulan zakat di lembaga pengelolaan zakat tahun 2016 mencapai 5.017 triliun rupiah di tahun 2017 mencapai 6.224 triliun rupiah, bahwa pengumpulan zakat meningkat hingga 1.45% (data dari Asian Development Bank) (Kartika 2020).

Berdasarkan laporan keuangan Baznas Kabupaten Serdang Bedagai ditahun 2021 dana zakat yang terkumpul adalah sebesar Rp.4.009.676.631 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.969.833.534 jika dibandingkan laporan keuangan ditahun 2020. Harapan bupati Serdang Bedagai dana zakat yang terkumpul dapat dikelola dan distribusikan dengan baik, profesional dan tepat sasaran agar lembaga amil zakat dari pusat hingga daerah mendapat kepercayaan masyarakat.

Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai mayoritas penduduk nya beragama islam yang berpenduduk sekitar 657.490 jiwa ditahun 2021. Menurut data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai bahwa masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai yang membayar zakat hanya 2.780 jiwa, 2.730 jiwa merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) 50 jiwa merupakan masyarakat biasa.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serdang Bedagai bahwasan nya ada beberapa hal yang mempengaruhi minat masyarakat muslim Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai. Beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi arus kas Baznas secara signifikan.

Dana zakat yang tersalurkan kepada mustahik masih kurang maksimal, hal ini menarik peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada di Baznas khusus nya bagaimana meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat muslim untuk membayar zakat. Sehingga dana zakat yang dikumpulkan semakin meningkat dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat juga. Berdasarkan fenomena diatas peneliti menemukan permasalahan yang mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam membayar zakat diantaranya literasi akan zakat, lokasi untuk membayarkan zakat, tingkat realigiusitas, akuntabilitas dan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan penelit bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat muslim

Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai 2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat muslim Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai 3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat muslim Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai 4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap minat masyarakat muslim Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai 5. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat muslim terhadap minat masyarakat muslim Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Zakat

Menurut Salma et al., (2019) zakat dalam Islam memiliki kedudukan dan posisi yang sangat tinggi dalam al-Qur'an (Isman and Wahid 2022). Zakat adalah merupakan kewajiban setiap umat islam yang memiliki kemampuan untuk memberikan sedikit hartanya dan diserahkan bagi mereka yang berhak menerimanya (Amelia 2021). Di Indonesia pengelolaan zakat diatur dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat (Alfiah dan Sumarni 2021) di dalam (Zuchroh 2022).

2. Literasi Zakat

Terkait dengan literasi zakat yang belum ditemukan definisinya, namun jika dipadankan dengan definisi literasi secara umum maka literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi (Muzanni 2020).

3. Lokasi Zakat

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya (Kasmir 2006). Definisi lokasi zakat adalah tempat penyaluran, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Tempat memberikan akses kemudahan, efisien dan efektif bagi masyarakat muslim dalam menyalurkan kewajibannya (Harahap, Soemitra, and Nawawi 2022).

4. Religiusitas

Menurut Japar religiusitas dapat dimaknakan sebagai kualitas penghayatan seseorang dalam beragama atau dalam memeluk agama yang diyakininya.

(Lesmana et al. 2022). Tingkat religiusitas dilihat dari dimensi iman, dimensi kebaikan dan keburukan (akhlak), dimensi kewajiban, dan dimensi ibadah sunnah. sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan lebih cenderung untuk membayar zaka (Kalatidha and Hayati 2022).

5. Akuntabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa akuntabilitas ialah perihal tanggungan atas kondisi yang bisa dimintakan tanggung jawab nya (KBBI. 2005). Menurut Nurhayati dkk (2014), akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas organisasi yang dituangkan dalam pelaporan keuangan oleh pihak yang diberi tanggungjawab kepada pemberi Amanah (Kabib et al. 2021). Faktor yang mempengaruhi keinginan membayar zakat yaitu akuntabilitas, akuntabilitas harus diutamakan dalam mengelola karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk keinginan membayar zakat (Delsie et al. 2018).

6. Pendapatan

Menurut Yusuf Qordawi, pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah dilandasi oleh fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan (Qordawi 1991). Ada bermacam-macam sumber pendapatan, antara lain seorang pengusaha mendapatkan penghasilan dari laba usaha, pegawai negeri mendapatkan penghasilan berupa gaji, buruh pabrik mendapatkan penghasilan berupa upah, dan petani mendapatkan hasil dari panennya (Larasati 2017).

7. Minat

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas (Kartika 2020). Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan (Nasution 1999).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode deskriptif kuantitatif disertai dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah 657.490 masyarakat muslim Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = batas ditolerir;

e =10%

Hasil diatas menunjukkan metode rumus *Slovin* untuk mencari sampel dengan perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{657490}{1+657490(0,1)^2} \quad n = \frac{657490}{1+657490(0,01)^2} \quad n = \frac{657490}{6576,9} = 99,969$$

Hasil dari olah data dari rumus tersebut menyatakan bahwa untuk sampel yang diperlukan adalah 99 orang, maka dari itu penelitian ini menggunakan 100 sampel masyarakat muslim di Kabupaten Serdang Bedagai. Pengujian hasil kuesioner atau angket dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Sedangkan pengujian atau analisis data penelitian menggunakan analisis uji simultan (F), uji parsial (t), uji *R Square*, serta uji asumsi klasik.

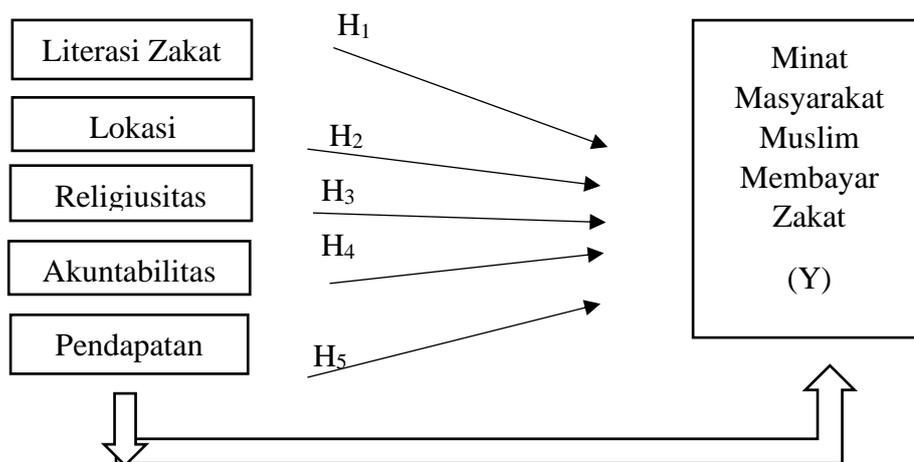
Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden/jawaban dari pernyataan-pernyataan kuesioner yang disebar melalui *whatsapp*, bertemu langsung dengan responden dan melakukan wawancara serta observasi. Data sekunder merupakan sebagai data pendukung penelitian ini bersumber dari berbagai literatur seperti jurnal-jurnal, buku-buku yang relevan, *website* lembaga demi mendukung fakta peneliti.

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, dan landasan teori serta dukungan penelitian terdahulu yang telah diteliti maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H_a : Literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai.

H₀ : Literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap nya minat

masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai dalam membayar zakat ke kantor Baznas Kabupaten Serdang Bedagai.



D. HASIL PENELITIAN

1. Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Zakat	100	10	25	19.67	3.303
Lokasi	100	12	25	19.99	2.576
Religiusitas	100	10	25	20.11	2.984
Akuntabilitas	100	9	25	19.13	3.317
Pendapatan	100	8	25	20.27	2.465
Minat	100	12	25	20.10	2.959
Valid N (listwise)	100				

Sumber : *Output SPSS Versi 22.0 data diolah tahun 2022*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa variabel Literasi Zakat (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 10 serta nilai mean 19.67 dengan total observasi sebanyak 100. Variable Lokasi (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 12 serta nilai mean 19.99 dengan total observasi sebanyak 100. Variabel Religiusitas (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 10 serta nilai mean 20.11 dengan total observasi sebanyak 100. Variabel Akuntabilitas (X4) memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 9 serta nilai mean 19.13 dengan total observasi sebanyak 100. Variabel Pendapatan (X5) memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 8 serta nilai mean 20.10 dengan total observasi sebanyak 100. Minat membayar zakat (Y)

memiliki nilai maksimum sebesar 25 dengan nilai minimum 12 serta mean 20.10 dengan total observasi 100.

2. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-table. Untuk *degree of freedom (df)* = n-k dalam hal ini adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk pada kasus ini besar nya df dapat dihitung 100-6 atau $df = 94$ dengan *alpha* 0.05 maka r-table yang diperoleh 0.1689.

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi (X1)	X1.1	0.678	0.1689	Valid
	X1.2	0.767	0.1689	Valid
	X1.3	0.84	0.1689	Valid
	X1.4	0.788	0.1689	Valid
	X1.5	0.8	0.1689	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	0.501	0.1689	Valid
	X2.2	0.428	0.1689	Valid
	X2.3	0.464	0.1689	Valid
	X2.4	0.595	0.1689	Valid
	X2.5	0.646	0.1689	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	0.743	0.1689	Valid
	X3.2	0.695	0.1689	Valid
	X3.3	0.635	0.1689	Valid
	X3.4	0.611	0.1689	Valid
	X3.5	0.66	0.1689	Valid
Akuntabilitas (X4)	X4.1	0.628	0.1689	Valid
	X4.2	0.592	0.1689	Valid
	X4.3	0.67	0.1689	Valid
	X4.4	0.54	0.1689	Valid
	X4.5	0.535	0.1689	Valid
Pendapatan (X5)	X5.1	0.312	0.1689	Valid
	X5.2	0.63	0.1689	Valid
	X5.3	0.693	0.1689	Valid
	X5.4	0.582	0.1689	Valid
	X5.5	0.554	0.1689	Valid
MinaT (Y)	Y1.1	0.312	0.1689	Valid
	Y1.2	0.642	0.1689	Valid
	Y1.3	0.7	0.1689	Valid
	Y1.4	0.67	0.1689	Valid
	Y1.5	0.608	0.1689	Valid

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas dibawah ini dapat dilihat bahwa semua item pernyataan di dalam masing-masing variabel yang diuji dinyatakan valid. Karena nilai r hitung > dari pada r table (0.1689).

3. Uji Realibitas

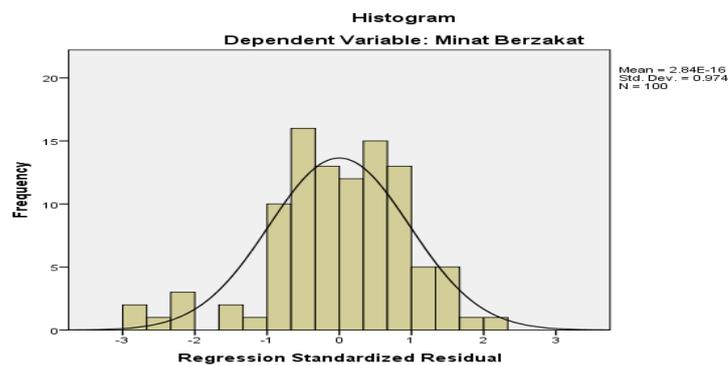
Variabel	Conbrach Alpha	Koefisien Alpha	Ket
Literasi Zakat	0.831	0.60	Reliabel
Lokasi	0.353	0.60	Reliabel
Religiusitas	0.693	0.60	Reliabel
Akuntabilitas	0.527	0.60	Reliabel
Pendapatan	0.439	0.60	Reliabel
Minat Berzakat	0.531	0.60	Reliabel

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Tabel tersebut menggunakan uji *cronbach's alpha* yang menunjukkan bahwa semua variabel lebih besar 0.60. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi responden menggunakan variabel literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, pendapatan, dan minat dinyatakan reliabel.

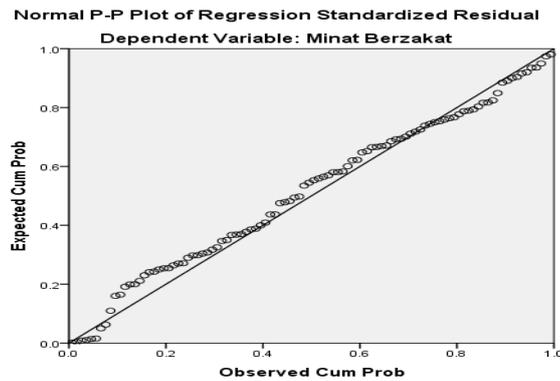
4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, di uji normalitas dengan kurva histogram dapat dilihat diatas berbentuk parabola dan bukan lurus, dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.



Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas Uji ini juga dapat dilihat dari output kurva normal p-plot. Data normal apabila titik-titik data pada gambar searah dengan garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.6690453
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive	0.05
	Negative	-0.075
Test Statistic		0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Berdasarkan output di atas, terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* sebesar 0.179 dan lebih besar dari 0,05 ($0,1795 > 0,05$). Dengan demikian, data yang diuji terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

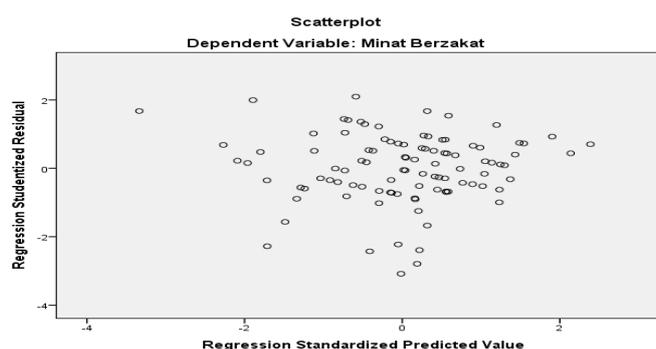
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.354	3.978		1.597	0.114		
	Literasi Zakat	-0.002	0.088	-0.002	0.024	0.981	0.89	1.124
	Lokasi	0.409	0.119	0.356	3.435	0.001	0.807	1.24

	Pendapatan	0.042	0.119	0.035	0.355	0.723	0.888	1.126
	Akuntabilitas	0.117	0.087	0.131	1.351	0.18	0.914	1.094
	Religiusitas	0.125	0.095	0.126	1.321	0.19	0.946	1.057
a. Dependent Variable: Minat Berzakat								

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Pada 198able di atas, terlihat nilai *tolerance* pada masing-masing variabel (literasi zakat = 0.890, lokasi = 0.807 , pendapatan = 0.888, akuntabilitas= 0.914, religiusitas = 0.946) > dari 10% (0,1) dan nilai VIF (literasi = 0.124, lokasi = 1,240 pendapatan = 1.126, akuntabilitas= 1.904, religiusitas = 1.507) lebih < dari 10. Maka, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada-penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Dari gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola ataupun mengumpul dalam satu tempat. Maka Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi ini sudah baik.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	0.187	0.143	2.739
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Religiusitas, Literasi Zakat, Pendapatan, Lokasi				

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Pada table tersebut terlihat nilai korelasinya atau yang disimbol kan dengan huruf R sebesar 0,432 dan besarnya presentase atau koefisien determinasi (R Square) antara pengaruh variabel bebas (leterasi zakat, lokasi, religiusitas, pendapatan akuntabilitas) sebesar 0,432 atau 43,2%. Berarti pengaruh leterasi zakat, lokasi,

religiusitas, akuntabilitas, pendapatan ke Badan Amil Zakat sebesar 43.2%, sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T- Statistik

Rumus untuk mencari $t - \text{table} = \alpha : n - k - 1 = 0.05 : 100 - 6 - 1$
 $= 0.05 : 93$ maka $t - \text{table}$ yang diperoleh 1.661.

Model	T-hitung	Signifikan
Literasi Zakat	10.17	0.000
Lokasi	5.134	0.000
Religiusitas	8.891	0.000
Akuntabilitas	9.531	0.000
Pendapatan	7.254	0.000

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Interprestasi data :

1. Literasi Zakat (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar (10.17) nilai ini lebih besar dari (1.661) dengan t-signifikan (0.000) < 0.05. sehingga dapat disimpulkan uji hipotesis pada variabel X1 adalah H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai.
2. Lokasi (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar (5.134) nilai ini lebih besar dari (1.661) dengan t-signifikan (0.000) < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan uji hipotesis pada variabel X2 adalah H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai.
3. Religiusitas (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar (8.891) nilai ini lebih besar dari (1.661) dengan t-signifikan (0.000) < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan uji hipotesis pada variabel X3 adalah H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan religiusitas berpengaruh terhadap masyarakat dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai.
4. Akuntabilitas (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar (9.531) nilai ini lebih besar dari (1.661) dengan t-signifikan (0.000) < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan uji hipotesis pada variabel X4 adalah H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan

akuntabilitas berpengaruh terhadap masyarakat dalam berzakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai.

5. Pendapatan (X5) memiliki nilai t-hitung sebesar (7.254) nilai ini lebih besar dari (1.661) dengan t-signifikan (0.000) < 0.05. sehingga dapat disimpulkan uji hipotesis pada variabel X5 adalah H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan pendapatan berpengaruh terhadap masyarakat dalam ber zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai.

b. Uji F (Staistik Anova)

Rumus untuk mencari F- table = $K : n - k = 6 : 100 - 6 = 94$

Jadi F-tabel = $6 : 94$ maka diperoleh 2.197.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.744	5	32.349	4.312	.001 ^b
	Residual	705.256	94	7.503		
	Total	867	99			

a. Dependent Variable: Minat Berzakat

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Religiusitas, Literasi Zakat, Pendapatan, Lokasi

Sumber: diolah di SPSS versi 22 tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di ketahi F-hitung (4.312). Nilai itu lebih besar dari F-tabel (2.197) dengan nilai F-signifikan (0.001) $1 < 0.05$. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan literasi zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat.

7. Pembahasan

Literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan literasi berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai dimana t-signifikan (0,000 < 0,05) dan t-hitung lebih besar dari t-tabel (10.170 > 1.661), maka kesimpulannya adalah H_a diterima H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muzanni (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Membayar Zakat di Kota Jember”.

Lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai dimana t-signifikan ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5.134 > 1.661$), maka kesimpulannya adalah H_a diterima H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap et al., (2022) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Determinan Keengganan Muzakki Membayar Zakat Ke Badan Amil (Studi Kasus Baznas Kabupaten Padang Lawas Utara)”.

Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai dimana t-signifikan ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar dari ttabel ($8.891 > 1.661$), maka kesimpulannya adalah H_a diterima H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lintang Kalatidha dan Banatul Hayati (2022) yang berjudul “Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang”.

Akuntabilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan akuntabilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai dimana t-signifikan ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($9.531 > 1.661$), maka kesimpulannya adalah H_a diterima H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Nur Kabib , Ahmad Ulil Albab et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Sragen”.

Pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di Baznas Kab. Serdang Bedagai dimana t-signifikan ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7.234 > 1.661$), maka kesimpulannya adalah H_a diterima H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Sheila Aulia Eka (2017) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kab. Labuhan Batu Selatan”.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data serta pembahasan yang dijabarkan oleh peneliti maka dapat di ambil kesimpulan bahwa: Literasi tentang zakat, lokasi, religiusitas, akuntabilitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Liza. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Baznas Sumatera Utara)” Vol No 1: 195–205.
- Cut Delsie Hasrina, Yusri, and Dwi Rianda Agusti Sy. 2018. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh” 2 (1): 1–9.
- Harahap, Juliana Sari, Andri Soemitra, and Zuhrial M Nawawi. 2022. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KEENGGANAN MUZAKKI MEMBAYAR (Studi Kasus Baznas Kabupaten Padang Lawas Utara)” 8 (01): 1048–56.
- Isman, Ainul Fatha, and Muhammad Aminul Wahid. 2022. “Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Maqāṣ Id Al- Sharī ’ Ah” 8 (03): 2709–17.
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil, Albab Al, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen” 7 (01): 341–49.
- Kalatidha, Lintang, and Banatul Hayati. 2022. “Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang” 8 (02): 1404–10.
- Kartika, Indri. 2020. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga)” 6 (01): 42–52.
- Kasmir. 2006. *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan*. Jakarta: CAPS.
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Larasati, Sheila Eka Aulia. 2017. “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kab. Labuhan Batu Selatan.” *Skripsi UINSU Medan*, 129.

- Lesmana, Revanda, Yenni Samri, Juliati Nasution, and Siti Masitoh. 2022. "Pengaruh Religiusitas , Pelayanan Dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Asahan" 8 (01): 916–27.
- Muzanni. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Di Kota Jember, Tesis, Ekonomi Syariah,." *Pascasarjana Jember*.
- Nasution, Syahril. 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qordawi, Yusuf. 1991. *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadist*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Zuchroh, Imama. 2022. "Zakat Produktif : Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia" 8 (03): 3067–73.